

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel bebas independent dengan variabel terikat dependent dengan melakukan pengukuran dan observasi sekaligus pada satu saat atau point time approach (Notoatmodjo 2011).

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus (Sabar, 2007). Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Pada penelitian ini populasinya adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

a. Populasi target

Populasi target adalah populasi yang dengan alasan kuat memiliki kesamaan karakteristik dengan populasi terjangkau (Sukmadinata,

2010). Populasi target adalah Mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang secara nyata dijadikan dasar dalam penentuan sampel (Sukmadinata, 2010). Populasi terjangkau adalah Mahasiswa S1 semester tiga sampai delapan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa dan aktif mengikuti perkuliahan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsure yang tidak homogeny dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2012). Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Yogyakarta yang di ambil dihitung dengan menggunakan metode Solvin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : Besaran sampel

N : Besaran populasi

e : Sampling eror (ditetapkan 5%)

1 : Bilangan konstanta

Diketahui jumlah mahasiswa S1 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 14.334 orang.

Berdasarkan data yang didapat sebagai berikut:

$$n = \frac{14334}{1 + 14334 \cdot 5\%^2} = 389,14$$

Dibulatkan menjadi 389 responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi :

- 1) Mahasiswa S1 semester tiga sampai delapan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- 2) Mahasiswa yang memiliki Kartu Tanda Mahasiswa dan aktif mengikuti perkuliahan.
- 3) Mahasiswa yang hadir pada saat dilakukan penelitian

b. Kriteria eksklusi :

- 1). Mahasiswa yang sudah bekerja
- 2). Mahasiswa yang sudah menikah
- 3). Mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini bertempat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

b. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai September 2016, dihitung mulai dari pembuatan proposal sampai penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah.

C. VARIABEL DAN DEFINISI

1. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah :

- a. Variabel bebas : Pengetahuan bahaya NAPZA
- b. Variabel terikat : Sikap dan tindakan penyalahgunaan NAPZA pada mahasiswa
- c. Variabel pengganggu : -

2. Definisi Operasional

- a. Pengetahuan tentang Napza adalah informasi tentang Napza yang ada didalam pikiran seseorang dalam bentuk mampu memahami dan menjawab kuesioner tentang Napza. Pengetahuan seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala Guttman. Skala pengukuran ini akan mendapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-

tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Ada yang menggunakan pilihan ganda dan *checklist* (Sugiyono, 2010). Menurut Arikunto (2006) tingkat pengetahuan dapat di ukur dengan wawancara atau angket, dengan penilaian sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan baik = 76 – 100%
- 2) Pengetahuan cukup = 60 – 75%
- 3) Pengetahuan kurang = < 60%

b. Sikap terhadap penyalahgunaan Napza adalah pendapat atau keyakinan seseorang mengenai penyalahgunaan Napza dengan adanya perasaan tertentu. Menurut Sugiyono (2015) pengukuran sikap menggunakan skala Likert yaitu dengan menjabarkan variabel menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban dari instrumen pada skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan berupa kata-kata antara lain :

- 1) Sangat Setuju
- 2) Setuju
- 3) Tidak setuju
- 4) Sangat Tidak Setuju

Penilaian sikap dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- 1) Baik, jika jawaban benar responden > 75%, apabila total skor responden 23-30 .

- 2) Sedang, jika jawaban benar responden 40-75%, apabila total skor responden 12-22.
 - 3) Buruk, jika jawaban benar responden $< 40\%$, apabila total skor responden 0-11.
- c. Tindakan terhadap penyalahgunaan Napza adalah aktivitas atau semua kegiatan dari seseorang yang berhubungan dengan penyalahgunaan Napza. Tindakan seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu ya-tidak, benar-salah, pernah-tidak pernah, positif-negatif, dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan *checklist*. Jawaban dapat dibuat skor tinggi satu dan skor rendah nol (Sugiyono, 2010). Kategori untuk setiap butir pernyataan positif dalam angket, yaitu Ya = 1, Tidak = 0, sedangkan kategori untuk setiap butir pernyataan negatif, yaitu Ya = 0, Tidak = 1

Penilaian tindakan dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- 1) Baik, jika jawaban benar responden $> 75\%$, apabila total skor responden 23-30 .
- 2) Sedang, jika jawaban benar responden 40-75%, apabila total skor responden 12-22.
- 3) Buruk, jika jawaban benar responden $< 40\%$, apabila total skor responden 0-11.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan 3 buah kuesioner, yang terdiri dari :

1. Kuesioner pengetahuan yaitu kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap bahaya NAPZA. Berupa pertanyaan pilihan ganda sejumlah 10 pertanyaan, dengan pilihan jawaban a,b,c,d dan e. Pertanyaan di ambil dari karya tulis ilmiah yang disusun oleh Nusiriska Prisaria tahun 2012 dengan judul *“Hubungan Pengetahuan dan Lingkungan Sosial terhadap Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Napza pada Siswa SMA Negeri 1 Jepara”*, dan karya tulis ilmiah dengan judul *“Hubungan Pengetahuan Tentang Narkoba dan Perilaku Pencegahan Narkoba pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi Jurusan Hubungan Masyarakat Angkatan 2013 Universitas Esa Unggul”*
2. Kuesioner sikap yaitu kuesioner untuk melihat sikap mahasiswa terhadap penyalahgunaan Napza. Berupa 8 pernyataan dengan pilihan jawaban sangat setuju,setuju,tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan di ambil dari penelitian pemula yang disusun oleh Madania, S.Farm, M.Sc, Apt tahun 2014 dengan judul *“Pengaruh Pemberian Booklet terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Penyalahgunaan Napza di SMA Negeri 01 Kota Gorontalo”*,
3. Kuesioner tindakan yaitu kuesioner untuk melihat persepsi mahasiswa terhadap penyalahgunaan Napza. Berupa 15 pernyataan dengan pilihan jawaban ya dan tidak, di ambil dari karya tulis ilmiah dengan judul *“Hubungan Pengetahuan Tentang Narkoba dan*

Perilaku Pencegahan Narkoba pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi Jurusan Hubungan Masyarakat Angkatan 2013 Universitas Esa Unggul” dan karya tulis ilmiah tahun 2012 dengan judul “*Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal dengan Kekambuhan Kembali Pasien Penyalahguna Napza di Kabupaten Deli Serdang*”

E. CARA PENGUMPULAN DATA

1. Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian
- b. Melakukan koordinasi kepada mahasiswa UMY yang akan dilakukan penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sebagai persetujuan bersama

2. Pelaksanaan

- a. Meminta persetujuan para sampel untuk dilakukan penelitian
- b. Memberikan kuesioner kepada para sampel untuk melakukan pengisian
- c. Pengumpulan kembali kuesioner yang sudah di isi

3. Penyelesaian

- a. Menganalisis data dari kuesioner yang sudah dikumpul
- b. Penyusunan laporan karya tulis ilmiah

F. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Yang dimaksud dengan uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2009) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas pada penelitian ini dapat menggunakan rumus validasi Product moment dengan simpangan :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

x = skor pertanyaan

y = skor total

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen dengan maksud untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal,

konsistensi, stabil dan dependibilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama (Suharto, 2009). Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reabilitas yang dicari
- n = jumlah item pertanyaan yang di uji
- σ_t^2 : varians total

G. ANALISIS DATA

Analisis pada penelitian ini dilakukan menggunakan statistik deskriptif dengan penyajian data melalui tabel. Statistik deskriptif pada penelitian ini dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi. Analisis korelasi menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* (ρ) karena semua variabel ordinal dan dengan jenis hipotesis hubungan (*asosiatif*). Uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah sampel ≥ 50 . Untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini digunakan uji Kendall tau atau uji Spearman (Riwidikdo, 2010). Data yang

terkumpul pada penelitian ini, akan diolah dan dianalisis dengan program komputer yaitu menggunakan aplikasi SPSS 15.

H. Kesulitan Penelitian

Kesulitan yang dialami penulis selama melakukan penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data yang cukup banyak yaitu dengan responden sejumlah 389 responden yang berasal dari berbagai fakultas dan membutuhkan banyak waktu untuk bisa mengumpulkan semua data dari responden.
2. Beberapa responden setelah diberikan kuesioner tidak mengumpulkan kuesioner yang seharusnya dikumpulkan pada hari berikutnya sehingga peneliti harus mengalami kesulitan dalam mencari responden tersebut bahkan harus mencari responden yang lain sebagai penggantinya.

I. Etika Penelitian

Proposal dalam penelitian ini akan diajukan untuk mendapatkan persetujuan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian FKIK UMY.

Dalam penelitian ini responden berhak memutuskan untuk menjadi responden ataupun tidak yaitu dengan mengisi lembar persetujuan yang diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Selain itu, responden juga berhak untuk dirahasiakan identitas pribadinya dalam laporan penelitian ini. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.